Al-Amjad EduZine

DECEMBER 2024 | ISSUE 1

MAGAZINE

Menuju Generasi Emas Indonesia

Merdeka Belajar

Peran Orangtua

Refleksi Pendidikan Indonesia

Selamat Datang di Al-Amjad EduZine: Menuju Generasi Emas Indonesia!

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Indonesia, dengan kekayaan alam dan budaya yang luar biasa, memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, kita membutuhkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Itulah mengapa pendidikan menjadi kunci utama pembangunan nasional.

Edisi khusus Majalah Edukasi yang diinisiasi oleh Al-Amjad dengan judul EduZine ini hadir untuk membahas tema-tema krusial yang berkaitan dengan transformasi pendidikan di Indonesia. Kita akan menyelami lebih dalam program Merdeka Belajar, sebuah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan berpusat pada siswa. Kita akan mengeksplorasi bagaimana program ini berdampak pada proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah.

Lebih dari sekadar kurikulum baru, Merdeka Belajar mengajak kita semua untuk berkolaborasi dalam membangun generasi emas Indonesia. Oleh karena itu, peran orangtua sebagai mitra utama sekolah sangatlah penting. Di edisi ini, kita akan membahas bagaimana orangtua dapat berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat.

Selain Merdeka Belajar dan peran orangtua, kita juga akan membahas pentingnya liburan akhir semester sebagai waktu untuk menyegarkan pikiran dan mempersiapkan diri untuk semester berikutnya. Liburan bukan hanya waktu untuk bersantai, tetapi juga kesempatan untuk belajar dan berkembang melalui berbagai aktivitas yang bermanfaat.

Kita juga akan melakukan refleksi terhadap sistem pendidikan Indonesia secara keseluruhan. Apa saja capaian yang telah kita raih? Apa saja tantangan yang masih perlu diatasi? Bagaimana kita dapat terus berinovasi dan beradaptasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik?

Terakhir, kita akan membahas pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab kita semua sebagai bagian dari masyarakat.

Dalam edisi ini, Anda akan menemukan artikel-artikel yang informatif, inspiratif, dan praktis. Kami berharap majalah ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi Anda dalam mendukung pendidikan anak-anak Indonesia dan berkontribusi dalam membangun generasi emas bangsa. Selamat membaca!

Keseruan mabit di Al-Amjad

Ujian Semester

MERDEKA *BELAJAR*

Menuju Pembelajaran yang Lebih Bermakna dan Holistik

Berkolaborasi dalam pembelajaran

Gebyar Merdeka, Proyek P5

Membangun Kerjasama melalui EduCamp

Program Merdeka Belajar merupakan sebuah revolusi dalam sistem pendidikan Indonesia, sebuah pergeseran paradigma yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Lebih dari sekadar perubahan kurikulum, Merdeka Belajar adalah komitmen untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan berpusat pada pengembangan potensi setiap individu, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang produktif dan bertanggung jawab di era global yang penuh tantangan.

Lahir dari semangat untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, Merdeka Belajar bukan sekadar reformasi kurikulum, melainkan transformasi mendasar dalam pendekatan pembelajaran. Inisiatif ini didorong oleh kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menyenangkan, dan berpusat pada pengembangan potensi individu.

Merdeka Belajar bertujuan untuk melepaskan potensi setiap anak Indonesia, membebaskan mereka dari beban belajar yang berlebihan, dan memberdayakan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang aktif dan kreatif. Dengan demikian, program ini bukan hanya tentang perubahan materi pelajaran, tetapi juga tentang perubahan mindset dan budaya belajar di seluruh ekosistem pendidikan Indonesia.

Merdeka Belajar bukan sekadar jargon, melainkan sebuah transformasi mendalam dalam sistem pendidikan Indonesia. Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan holistik, menghasilkan generasi yang siap menghadapi masa depan.

Bagaimana caranya?

Kurikulum Merdeka mengurangi beban belajar siswa, berfokus pada pemahaman konseptual yang dalam, bukan sekadar menghafal. Proses pembelajaran menekankan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Lebih dari itu, pengembangan karakter dan kompetensi sosial-emosional menjadi bagian integral, mendorong siswa aktif mengeksplorasi dan membangun pengetahuannya sendiri. Bayangkan, siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkolaborasi!

Tujuan lainnya adalah membentuk Profil Pelajar Pancasila: siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam karakter ini diintegrasikan ke dalam seluruh pembelajaran, membentuk pribadi yang utuh dan seimbang.

Fleksibilitas menjadi kunci. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Sekolah dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan potensi daerahnya, menciptakan pembelajaran yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Pada akhirnya, Merdeka Belajar mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global. Kurikulumnya dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah kompleks, berinovasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi efektif – keterampilan abad ke-21 yang krusial untuk kesuksesan di dunia kerja dan kehidupan. Merdeka Belajar, merdeka menuju masa depan yang lebih cerah.

Keseruan berolahraga di Al-Amjad

Merdeka Belajar bukanlah sekadar program pemerintah, melainkan sebuah gerakan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara menyeluruh. Gerakan ini dibangun di atas tiga pilar utama yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Pertama, Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas yang belum pernah ada sebelumnya. Sekolah dapat memilih antara Kurikulum Merdeka Belajar, sebuah revisi dari Kurikulum 2013 yang lebih sederhana dan terfokus, atau Kurikulum Merdeka pilihan, yang memberikan kebebasan lebih besar bagi sekolah untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswanya. Tujuan utamanya adalah mengurangi beban belajar siswa dan mendorong pemahaman konseptual yang mendalam, bukan sekadar menghafal.

Pilar kedua adalah Platform Merdeka Mengajar, sebuah solusi digital yang dirancang untuk memberdayakan para guru. Platform ini menyediakan berbagai sumber daya dan pelatihan, termasuk modul pembelajaran, video, dan forum diskusi, untuk meningkatkan kompetensi guru dan memastikan mereka siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Dengan demikian, guru menjadi kunci keberhasilan transformasi ini.

Ketiga, Program Kampus Merdeka memperluas cakrawala pendidikan tinggi. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus, melalui magang, proyek kemanusiaan, atau pertukaran pelajar, memperkaya pengalaman belajar mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Meskipun potensial, implementasi Merdeka Belajar menghadapi tantangan. Kesiapan guru, akses teknologi, dan kesenjangan sumber daya antar daerah menjadi beberapa kendala yang perlu diatasi. Pemerintah telah dan terus berupaya mengatasi hal ini melalui pelatihan guru yang intensif, peningkatan akses internet, dan dukungan pendanaan bagi sekolah yang membutuhkan. Namun, keberhasilan Merdeka Belajar bergantung pada kolaborasi yang erat antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Hanya dengan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, cita-cita untuk menciptakan generasi emas Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan dapat terwujud.

Bermain dan Belajar bersama Ayah

PERAN ORANGTUA

dalam mendukung merdeka belajar

Program Merdeka Belajar tidak hanya bergantung pada sekolah dan guru, tetapi juga membutuhkan peran aktif orangtua sebagai mitra utama dalam proses pembelajaran anak. Orangtua memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dan mendukung perkembangan holistik anak, sejalan dengan tujuan Merdeka Belajar untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila.

Bagaimana Orangtua Dapat Mendukung Merdeka Belajar?

- Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Rumah harus menjadi tempat yang nyaman dan mendukung bagi anak untuk belajar. Sediakan ruang belajar yang tenang dan terbebas dari gangguan. Pastikan anak memiliki akses ke sumber belajar yang memadai, seperti buku, internet, dan alat tulis. Lebih penting lagi, ciptakan suasana yang positif dan penuh dukungan, di mana anak merasa aman untuk bertanya, bereksperimen, dan membuat kesalahan.

- Berkomunikasi dengan Guru: Jalin komunikasi yang baik dengan guru anak. Tanyakan perkembangan belajar anak, kesulitan yang dihadapi, dan cara terbaik untuk mendukungnya. Kerja sama antara orangtua dan guru sangat penting untuk memastikan keberhasilan pembelajaran anak. Manfaatkan pertemuan orangtua-guru dan sarana komunikasi lain yang disediakan sekolah untuk berdiskusi dan berkolaborasi.

- Membangun Kebiasaan Belajar yang Baik: Bantu anak membangun kebiasaan belajar yang baik, seperti mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas dengan teratur, dan membaca secara rutin. Libatkan anak dalam merencanakan jadwal belajarnya agar ia merasa memiliki tanggung jawab dan kontrol atas proses belajarnya. Jangan hanya fokus pada nilai akademis, tetapi juga pada pengembangan minat dan bakat anak.

- Menjadi Teladan: Anak-anak belajar melalui observasi dan peniruan. Jadilah teladan bagi anak dalam hal kebiasaan belajar, membaca, dan menghargai pengetahuan. Tunjukkan antusiasme Anda terhadap pembelajaran dan tunjukkan bahwa belajar adalah proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

- Mendukung Pengembangan Minat dan Bakat: Berikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya. Dukung partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, kursus, atau hobi yang ia minati. Pengembangan minat dan bakat akan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar anak.

- Menanamkan Nilai-Nilai Karakter: Merdeka Belajar menekankan pentingnya pengembangan karakter. Bantu anak menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Berikan contoh dan bimbingan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Diskusikan isu-isu moral dan etika dengan anak untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan yang bijak.

- Memberikan Dukungan Emosional: Berikan dukungan emosional yang penuh kepada anak. Dengarkan keluh kesah anak, berikan semangat, dan bantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi. Anak yang merasa didukung secara emosional akan lebih percaya diri dan mampu belajar dengan efektif.

Merdeka Belajar membutuhkan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orangtua. Dengan berperan aktif dan mendukung proses pembelajaran anak, orangtua dapat berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar untuk menciptakan generasi emas Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

Liburan AKHIR SEMESTER

WAKTU UNTUK BELAJAR DAN BERKEMBANG

Liburan akhir semester bukan hanya waktu untuk bersantai dan bermain, tetapi juga kesempatan emas untuk belajar dan berkembang di luar lingkungan sekolah. Merdeka Belajar mendorong pembelajaran yang berkelanjutan, bahkan di luar jam sekolah. Oleh karena itu, manfaatkan waktu liburan untuk memperkaya pengalaman belajar anak dan mengembangkan potensi mereka secara holistik. Mengoptimalkan Liburan Akhir Semester untuk Pembelajaran:

Membaca dan Menjelajahi Dunia Baru: Liburan adalah waktu yang tepat untuk membaca buku-buku yang menarik minat anak, baik fiksi maupun non-fiksi. Ajak anak mengunjungi perpustakaan atau toko buku untuk memilih buku yang ingin dibaca. Membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga memperluas wawasan dan imajinasi.

Belajar Melalui Pengalaman: Liburan bisa menjadi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung. Ajak anak mengunjungi museum, tempat bersejarah, kebun binatang, atau tempat wisata edukatif lainnya. Pengalaman langsung akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berkesan daripada sekadar membaca buku.

Mengembangkan Minat dan Bakat: Manfaatkan waktu liburan untuk mengembangkan minat dan bakat anak. Jika anak menyukai seni, daftarkan ia dalam kelas melukis atau musik. Jika anak menyukai olahraga, ajak ia berolahraga secara teratur. Pengembangan minat dan bakat akan meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas anak.

Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial: Libatkan anak dalam kegiatan sosial, seperti menjadi relawan di panti asuhan atau membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan sosial akan mengajarkan anak tentang empati, tanggung jawab sosial, dan kerja sama tim.

Mengasah Keterampilan: Liburan bisa menjadi waktu yang tepat untuk mengasah keterampilan tertentu, seperti memasak, menjahit, atau memperbaiki barang-barang di rumah. Keterampilan praktis ini akan sangat bermanfaat bagi anak di masa depan.

Berlibur dengan Tujuan Edukatif: Rencanakan liburan keluarga dengan tujuan edukatif. Pilih destinasi wisata yang menawarkan pengalaman belajar yang menarik, seperti mengunjungi tempat-tempat bersejarah, taman nasional, atau pusat sains.

Mengurangi Waktu Layar: Meskipun teknologi dapat menjadi alat belajar yang efektif, batasi waktu penggunaan gadget selama liburan. Berikan waktu lebih banyak untuk aktivitas di luar ruangan dan interaksi sosial. Seimbangkan waktu bermain dengan waktu belajar.

Menciptakan Keseimbangan antara Belajar dan Bersantai: Penting untuk menciptakan keseimbangan antara belajar dan bersantai selama liburan. Jangan membebani anak dengan terlalu banyak kegiatan belajar. Berikan waktu yang cukup untuk bermain, bersantai, dan berinteraksi dengan keluarga dan teman. Liburan yang menyenangkan dan menyegarkan akan membantu anak kembali ke sekolah dengan semangat dan energi baru.

Liburan akhir semester adalah kesempatan untuk memperkaya pengalaman belajar anak dan mengembangkan potensi mereka secara holistik. Dengan perencanaan yang tepat dan dukungan dari orangtua, liburan dapat menjadi waktu yang berharga untuk belajar dan berkembang, mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan di masa depan.

LIBURAN AKHIR SEMESTER ADALAH KESEMPATAN UNTUK MEMPERKAYA PENGALAMAN BELAJAR ANAK DAN MENGEMBANGKAN POTENSI MEREKA SECARA HOLISTIK

MEMBANGUN GENERASI YANG BERINTEGRITAS

Pendidikan karakter merupakan pilar penting dalam Merdeka Belajar. Lebih dari sekadar penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik, program ini menekankan pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas sebagai bekal bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pentingnya Pendidikan Karakter:
Di era globalisasi yang penuh dengan informasi dan perubahan cepat, karakter yang kuat menjadi kunci keberhasilan individu. Individu yang berintegritas mampu mengambil keputusan yang bijak, bertanggung jawab atas tindakannya, dan bersikap jujur dalam segala hal. Mereka juga mampu beradaptasi dengan perubahan, berkolaborasi dengan orang lain, dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat.

PENDIDIKAN *Karakter*

Merdeka Belajar menekankan pengembangan beberapa nilai karakter utama, antara lain:

- Kejujuran: Mengajarkan anak untuk selalu berkata jujur, mengakui kesalahan, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Kejujuran merupakan fondasi dari kepercayaan dan hubungan yang sehat.
- Tanggung Jawab: Memupuk rasa tanggung jawab anak terhadap tugas, pekerjaan, dan lingkungan sekitar. Mengajarkan anak untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- Disiplin: Membangun kedisiplinan diri anak melalui kebiasaan yang baik, seperti bangun pagi, mengerjakan tugas tepat waktu, dan menjaga kebersihan. Disiplin diri merupakan kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.
- Kerja Keras: Mengajarkan anak untuk bekerja keras dan gigih dalam mencapai tujuan. Menunjukkan bahwa kesuksesan membutuhkan usaha dan dedikasi.
- Kerja Sama: Memupuk kemampuan anak untuk bekerja sama dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Kerja sama merupakan kunci keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat.
- Empati: Mengajarkan anak untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Memupuk rasa kepedulian dan keinginan untuk membantu sesama.
- Keberanian: Membangun keberanian anak untuk mengungkapkan pendapat, mengambil risiko, dan menghadapi tantangan. Keberanian merupakan kunci untuk inovasi dan perubahan.

Bagaimana Membangun Karakter di Rumah dan Sekolah:

Menjadi Teladan: Orangtua dan guru harus menjadi teladan bagi anak dalam hal karakter. Tunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan.

Memberikan Bimbingan dan Arahan: Berikan bimbingan dan arahan kepada anak ketika mereka menghadapi dilema moral atau kesulitan dalam berperilaku. Bantu mereka untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

Memberikan Kesempatan untuk Berlatih: Berikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Libatkan mereka dalam kegiatan yang menuntut kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran.

Memberikan Apresiasi dan Pengakuan: Berikan apresiasi dan pengakuan kepada anak ketika mereka menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini akan memotivasi mereka untuk terus berperilaku positif.

Menciptakan Lingkungan yang Mendukung: Ciptakan lingkungan di rumah dan sekolah yang mendukung pengembangan karakter. Berikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam kegiatan yang membangun karakter.

Pendidikan karakter merupakan investasi jangka panjang yang akan membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Dengan komitmen dari semua pihak, kita dapat membangun generasi emas Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

DENGAN KOMITMEN DARI SEMUA PIHAK, KITA DAPAT MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA YANG CERDAS, BERKARAKTER, DAN SIAP MENGHADAPI MASA DEPAN

REFLEKSI PENDIDIKAN *di Indonesia*

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan sepanjang sejarah. Dari sistem pendidikan kolonial hingga era Merdeka Belajar, perjalanan ini diwarnai dengan tantangan dan pencapaian yang signifikan. Untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan masa depan, refleksi kritis terhadap capaian dan kekurangan menjadi sangat penting.

Indonesia telah menunjukkan kemajuan dalam beberapa aspek pendidikan, antara lain:

- Peningkatan angka partisipasi pendidikan: Terdapat peningkatan akses pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Program-program pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah membantu meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.
- Perkembangan infrastruktur pendidikan: Pemerintah telah berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur pendidikan, termasuk pembangunan sekolah-sekolah baru dan peningkatan fasilitas di sekolah-sekolah yang sudah ada. Hal ini telah meningkatkan kualitas lingkungan belajar bagi siswa.
- Peningkatan kualitas guru: Upaya peningkatan kualitas guru terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Program-program pengembangan keprofesian guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola kelas.
- Implementasi Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka merupakan upaya untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Meskipun telah menunjukkan kemajuan, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

Kesenjangan akses pendidikan: Masih terdapat kesenjangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok masyarakat yang berbeda-beda. Kualitas pendidikan di daerah terpencil masih perlu ditingkatkan.

Kualitas guru yang belum merata: Kualitas guru masih belum merata di seluruh Indonesia. Perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas guru, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang.

Rendahnya prestasi siswa internasional: Prestasi siswa Indonesia dalam ujian internasional masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa.

Integrasi teknologi dalam pendidikan: Integrasi teknologi dalam pendidikan masih perlu ditingkatkan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

Untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orangtua, dan masyarakat.

JOIN US TODAY

PERGURUANALAMJAD.COM